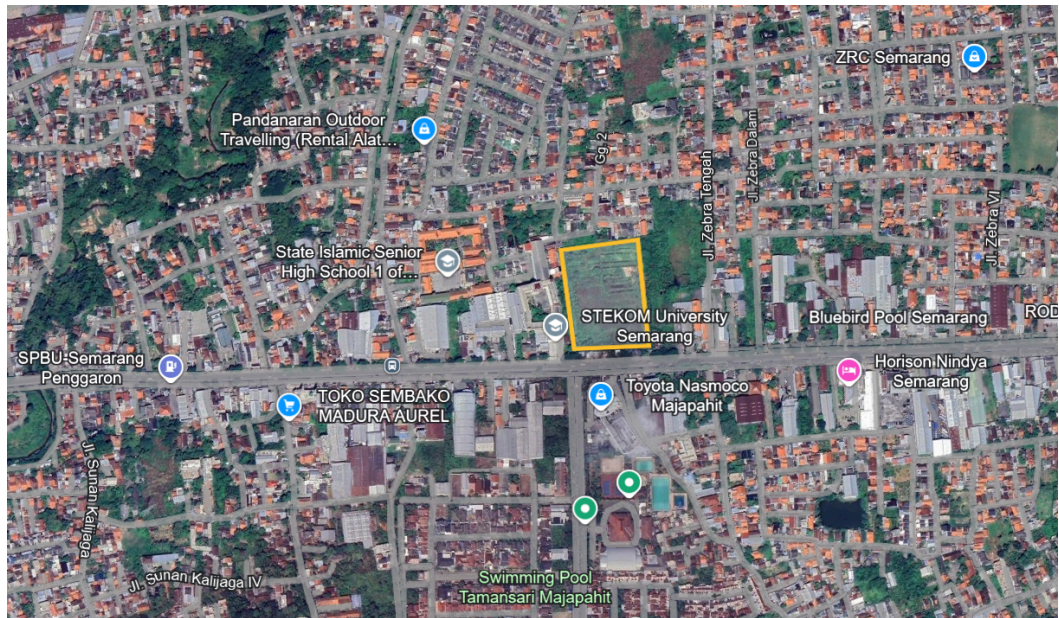


BAB III

TINJAUAN LOKASI DAN PENGGUNA

3.1 Tinjauan Lokasi dan Lahan



Gambar 3.1 Tangkapan Layar Maps Lahan Terpilih (Sumber: maps.google.com)

Lokasi : Jl. Brigjen Sudiarto 603, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192

Zona : Perumahan kepadatan tinggi

KDB : 60%

KLB : 2,4

Batas-Batas wilayah

- Utara : Jalan Brigjen Sudiarto
- Selatan : Area permukiman
- Barat : Universitas STEKOM
- Timur : Area permukiman

Pertimbangan memilih:

- a. Lahan berjarak sekitar 5,9 km dari RS Bhayangkara Semarang dengan estimasi waktu tempuh 11 menit menggunakan kendaraan bermotor.

- b. Aksesibilitas: Dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan akses bagi keluarga siswa, staf, dan layanan darurat pendukung lainnya seperti layanan medis/psikologis jika dibutuhkan.
- c. Kontekstual: Terletak pada daerah dengan tingkat kasus kekerasan tertinggi di Kota Semarang sehingga merespon kebutuhan masyarakat sekitar
- d. Dekat dengan area permukiman sehingga memberikan suasana yang familiar bagi siswa, tidak menimbulkan perasaan keterasingan dan memberi rasa aman.

3.2 Tinjauan Pengguna Objek

Kawasan pendidikan ini didesain untuk memfasilitasi siswa yang menjadi korban kekerasan, baik kekerasan fisik, verbal, maupun emosional. Siswa yang menjadi pengguna utama akan dikelompokkan berdasarkan tingkat usia dan kebutuhan psikologisnya. Pengguna lain mencakup staf pendidik, konselor, dan tim medis yang memiliki peran penting dalam pemulihan siswa.

Pengguna	Keterangan
Siswa	Siswa merupakan pengguna utama kawasan pendidikan ini, yaitu mereka yang menjadi korban kekerasan fisik, emosional, atau verbal. Mereka menjalani kehidupan sekolah layaknya siswa pada umumnya tetapi dengan tambahan pendampingan psikologis dan konseling yang terintegrasi dalam kegiatan harian. Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, konseling individu dan kelompok, serta aktivitas relaksasi yang dirancang untuk mendukung pemulihan emosional mereka.
Pengelola sekolah	Pengelola terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan manajemen yang bertanggung jawab atas kebijakan dan operasional sekolah. Pengelola berperan

	dalam merumuskan kebijakan, mengelola program pemulihan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan akademis maupun non-akademis yang sesuai dengan kebutuhan siswa korban kekerasan. Mereka juga bekerja sama dengan psikolog dan konselor untuk memastikan proses pemulihan siswa berjalan efektif dan berkelanjutan.
Guru/tenaga pendidik	Guru di kawasan pendidikan ini memiliki peran yang lebih dari sekadar mengajar mata pelajaran akademis. Mereka bertugas membimbing siswa dalam proses pemulihan emosional dengan metode pengajaran yang adaptif dan empatik. Guru juga berkolaborasi dengan konselor untuk memantau kondisi psikologis siswa, serta memberikan dukungan moral yang diperlukan selama proses pemulihan. Selain itu, guru berperan dalam menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman bagi siswa.
Psikolog/konselor	Psikolog dan konselor memainkan peran krusial dalam mendampingi siswa selama proses pemulihan trauma. Mereka mengadakan sesi konseling individu maupun kelompok secara berkala dan memantau perkembangan emosional dan mental siswa. Selain itu, psikolog juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan terapeutik seperti terapi seni atau terapi fisik, yang bertujuan membantu siswa mengatasi

	trauma yang mereka alami.
Staf administrasi	Staf administrasi bertanggung jawab atas pengelolaan data siswa, absensi, serta dokumen-dokumen penting lainnya yang terkait dengan operasional sekolah. Mereka juga berperan dalam memastikan kelancaran administrasi sekolah, mulai dari pengelolaan keuangan hingga komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Staf administrasi bekerja sama dengan pengelola sekolah untuk mengatur kebutuhan administratif harian.
Petugas kebersihan	Staf kebersihan memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan sekolah. Mereka bertanggung jawab membersihkan ruang kelas, ruang konseling, area terbuka, serta fasilitas umum seperti kamar mandi dan ruang makan. Kebersihan yang terjaga tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik, tetapi juga mendukung lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa yang sedang dalam proses pemulihan.
Petugas keamanan	Staf keamanan bertugas memastikan keamanan seluruh lingkungan sekolah. Mereka mengawasi area publik, pintu masuk, dan menjaga ketertiban di sekitar sekolah untuk memastikan siswa merasa aman. Staf keamanan juga terlibat dalam pengawasan asrama dan membantu mengantisipasi potensi gangguan eksternal

	yang bisa mempengaruhi rasa aman siswa di lingkungan sekolah.
Penjaga kantin	Penjaga kantin berperan dalam menyediakan makanan sehat dan bergizi bagi siswa, staf, dan guru. Makanan yang disajikan di kantin dirancang untuk mendukung kesehatan fisik dan mental siswa, dengan memperhatikan kebutuhan nutrisi yang sesuai. Penjaga kantin juga menjaga kebersihan dapur dan ruang makan, serta memastikan makanan yang disajikan memenuhi standar kesehatan.
Wali kamar	Wali kamar adalah staf yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pendampingan siswa di asrama. Mereka berperan dalam memastikan kehidupan sehari-hari di asrama berjalan tertib dan nyaman. Wali kamar juga menjadi penghubung antara siswa dan pengelola sekolah, khususnya terkait permasalahan yang dihadapi siswa selama tinggal di asrama. Wali kamar membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan siswa secara emosional dengan memberikan pengawasan, bimbingan, dan perhatian khusus terhadap kondisi fisik serta mental siswa.
Orang tua/wali	Orang tua atau wali siswa berperan sebagai pihak pendukung yang penting dalam proses pemulihan siswa di luar sekolah. Mereka berpartisipasi dalam pertemuan rutin dengan

	guru, konselor, dan pengelola sekolah untuk membahas perkembangan siswa.
--	--

Tabel 3.1 Pengguna Objek

Pengelompokan siswa berdasarkan tingkat usia tetap sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu:

Sekolah Menengah Pertama	
Tingkatan Kelas	Umur
Kelas 7	12-13 tahun
Kelas 8	13-14 tahun
Kelas 9	14-15 tahun

Tabel 3.4 Tingkatan Kelas dan Umur Siswa Sekolah Menengah Pertama

Sekolah Menengah Atas	
Tingkatan Kelas	Umur
Kelas 10	15-16 tahun
Kelas 11	16-17 tahun
Kelas 12	17-18 tahun

Tabel 3.5 Tingkatan Kelas dan Umur Siswa Sekolah Menengah Atas